

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMPN 1
SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**



12/09/2022

1 reg
Sub - Alim

R/0050/TPD/2220
ALF
e^m

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **ANDI MUHAMMAD ALFIAN**, NIM **105311105818** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 542 TAHUN 1444 H/2022 M, Tanggal 18 Agustus 2022, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar** pada tanggal **22 Agustus 2022**.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asso, M.Ag

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.

Penguji : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd

2. Akram, S.Pd., M.Pd

3. Nurindah, S.Pd., M.Pd

4. Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

dul :Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap
Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sungguminasa
Kabupaten Gowa

ahasiswa yang bersangkutan:

ma : ANDI MUHAMMAD ALFIAN

ambuk : 105311105818

ogram Studi : Teknologi Pendidikan

rusan : Ilmu Pendidikan

kultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim
nguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
kassar.

Makassar, 29 Agustus 2022 M

Disetujui oleh

mbimbing I

Pembimbing II


Nasir, S.Pd., M.Pd


Akram, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

ekan FKIP
nismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDI MUHAMMAD ALFIAN**

Nim : **105311105818**

Jurusan : **Teknologi Pendidikan**

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Andi Muhammad Alfian





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ANDI MUHAMMAD ALFIAN**

Nim : **105311105818**

Jurusan : **Teknologi Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Andi Muhammad Alfian



MOTTO

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat.” – Hasan Al Bashri



Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku, saudara, dan sahabat saya berkat doa dan dukungan mereka yang selalu ada sehingga memotivasi untuk tidak pernah putus asa, serta bapak pembimbing yang selalu membimbing dalam penulisan karya ini

ABSTRAK

Andi Muhammad Alfian, 2022. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasir, Pembimbing II Akram.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar IPA materi Sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan Siswa Kelas VIII G di SMPN 1 Sungguminasa Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 orang siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen serta media yang digunakan pada penelitian yaitu *Edmodo*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan siswa kelas VIII G sebagai sampelnya. Adapun instrument pada penelitian ini memberikan pra dan pasca uji pada sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Analisa data secara analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat ketuntasan telah membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa dapat dilihat hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media *Edmodo* nilai siswa dibawah nilai KKM dan setelah menggunakan media *Edmodo* nilai siswa meningkat diatas nilai KKM. Diketahui bahwa nilai *posttest* yaitu 84,285 lebih besar dari nilai hasil *pretest* yaitu 54,000. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran berbasis *Edmodo* dalam pembelajaran dapat memberikan efektivitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Edmodo*, Hasil Belajar, IPA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa". Salam dan shalawat juga senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayah Kandung Saya ALM. Andi Muhammad Rizal Ibunda tercinta Ir. Henny dan yang Sudah Menjadi Ayah Sambung Saya Ir. Munir Israwan, Adik Saya Andi Arini Amelia, serta ucapan terima kasih buat Tante saya ALM. Andi Rahmi Dahlan dan ALM. Andi Rahmah Dahlan atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Akram, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Serta tidak lupa juga penulis

mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Nasir, S. Pd., M. Pd. Sekrtaris Program Studi Teknologi Pendidikan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat saya Ekardilla, Hesti Andrian, Muh. Taufik Saleh, Irma Mawarni, Muhammad Ari Wijaksana serta teman-teman BPH HIMATEKPEN 2020/2021 yang selalu menemani dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, serta kepada, kakanda Yusri Yusuf, S.Pd. kakanda Jaenal, S.Pd. dan kakanda Ratih Reski Nur, S.Pd. yang senantiasa memberi semangat, masukan dan solusi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi Pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makssar, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	9
1. Efektivitas	9
2. Media Pembelajaran	12
3. Edmodo	17
4. Hasil Belajar	23
5. Ilmu Pengetahuan Alam	26

6. Penelitian Relevan.....	30
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisa Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1 Keadaan Populasi.....	38
3.2 Keadaan Sampel.....	39
3.3 Kriteria Aktivitas Siswa.....	44
3.4 Kategori Hasil Belajar.....	44
4.1. Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung.....	49
4.2 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar IPA (<i>Pretest</i>).....	51
4.3. Distribusi dan Nilai Frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (<i>Pretest</i>).....	51
4.4. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (<i>Pretest</i>).....	52
4.5. Distribusi Nilai Statistik hasil Belajar IPA (<i>Posttest</i>).....	54
4.6. Distribusi dan frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (<i>Posttest</i>).....	54
4.7. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (<i>Posttest</i>).....	55
4.8. Distribusi Hasil Belajar IPA Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	34
3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest.....	37
4.1 Diagram Frekuensi Hasil Belajar IPA <i>Pretest</i>	52
4.2 Digram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (<i>Pretest</i>).....	53
4.3 Diagram Frekuensi Hasil Belajar IPA <i>Posttest</i>	55
4.4 Digram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (<i>Posttest</i>).....	56
4.5 Digram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Provinsi SulSel
3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gowa
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Surat Keterangan Bebas Plagiat
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
7. Soal Pretest
8. Soal Posttest
9. RPP
10. Daftar Hadir Siswa
11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa
12. Hasil Pretest
13. Hasil Posttest
14. Daftar Hasil Belajar Siswa (Pretest)
15. Daftar Hasil Belajar Siswa (Posttest)
16. Prentase Kenaikan Hasil Belajar Dari Pretest ke Posttest
17. Hasil Output SPSS
18. Titik Presentase Distribusi t ($df=1-40$)
19. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan agar peserta didik dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian membawa perubahan dalam dirinya yang memungkinkan pendidikan berfungsi dalam kehidupan sosial. Pada dasarnya tumbuh kembang anak didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki anak sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi bakat tersebut untuk tumbuh dan berkembang. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara sistematis merancang berbagai jenis lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan yang menawarkan berbagai kemungkinan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran.

Kesempatan belajar yang berbeda ini, memungkinkan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lingkungan disusun dan diorganisasikan menjadi suatu program pendidikan, yang pada gilirannya akan dilaksanakan sebagai proses belajar mengajar. Pendidikan saat ini mempunyai peran yang dapat dilihat besar dalam pembangunan bagi sebuah Negara. Memasuki abad 21 gelombang perubahan yang dapat dilihat besar dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi bangsa Indonesia, yang kita alami sekarang yaitu adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan dimana sekarang pendidikan dianggap menjadi penopang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan menjadi penting ketika tidak dapat dipungkiri dengan perubahan zaman dalam dunia pendidikan yang terus berubah secara signifikan guna mengubah pola pikir para pendidik, dari pola pikir yang sekuler dan kaku menjadi lebih modern. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik tanpa adanya kendala dalam pembelajaran.

Chairunnisa (2016) mengemukakan bahwa masalah mutu atau mutu pendidikan tetap menjadi masalah utama bagi masyarakat Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan agar mampu menjawab tantangan dan perubahan zaman. Sementara itu, pencapaian pendidikan yang bermutu merupakan amanat undang-undang dan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun, sepanjang sejarah pendidikan bangsa Indonesia, Masalah kualitas terus menjadi angin puyuh yang terus diperdebatkan, sehingga prioritas utama adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu kualitas pendidikan.

Sebagaimana terkandung dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-undang Pasal 42 (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Media pembelajaran adalah media yang penggunaannya terintegrasi dengan tujuan dan isi pengajaran serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar efek psikologis pada siswa. Media yang saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah media pembelajaran multimedia interaktif. Media interaktif adalah media yang di dalamnya terdapat berbagai elemen, seperti teks, audio, video, grafik, gambar, dan animasi. Multimedia interaktif biasanya disajikan dalam bentuk animasi, dimana penggunaan alat bantu animasi dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Alternatif multimedia interaktif yang dapat digunakan adalah dukungan pembelajaran berbasis *edmodo*.

Edmodo ialah salah satu media yang menandakan perkembangan *e-learning* yang ada didalam global pendidikan. *Edmodo* yang artinya salah satu jejaring sosial berbasis pendidikan yang peruntukkan oleh pendidik serta peserta didik. dirancang layaknya mirip media sosial lainnya yang bisa menaikkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media *edmodo* ialah media yang menyerupai aplikasi facebook, *edmodo* diciptakan buat memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik pada melakukan kegiatan memakai internet.

Edmodo merupakan situs microblogging yang bisa digunakan di dalam kelas maupun rumah, *edmodo* juga dapat membantu pengajar yang tidak mampu mengajar di kelas dengan menyampaikan materi pembelajaran secara online. Pada *edmodo*, pengajar mampu memberikan tugas yang bisa dipengaruhi ketika pengumpulannya dan meng-upload bahan ajar, peserta didik juga mampu berbagi pemikiran atau dilihat lewat posting-nya pada *edmodo* atau jika disamakan dengan facebook, bisa dikatakan update status. Lebih tepatnya lagi, *edmodo* “Facebook pengajar serta siswa” sebab fitur yang ditawarkan hampir sama dengan facebook.

Sesuai observasi pada sekolah Sekolah Menengah Pertama 1 Sungguminasa di tanggal 6 Januari 2022 dengan Ibu HJ. Mardiati S.Pd yang termasuk guru disekolah SMPN 1 Sungguminasa bahwa sesungguhnya masih dilihat minim penggunaan dan pemanfaatan media sebagai alat bantu ataupun sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan melihat gaya belajar siswa tersebut yakni menggunakan media ke dalam kegiatan pembelajaran. Berkenaan dengan media pembelajaran

terdapat beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami lebih oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain sebagainya.

Minat belajar siswa di SMPN 1 Sungguminasa dipengaruhi oleh metode mengajar guru. Metode belajar guru sangat mempengaruhi minat belajar siswa yang mengakibatkan juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Media *edmodo* disajikan tampilan yang menarik, serta gambar-gambar yang dapat membantu daya ingat anak dalam pelajaran. Dari sisi inilah peneliti mencoba mengembangkan suatu media yang didalamnya juga mengandung unsur-unsur *edukatif*.

Peneliti juga merasa perlu untuk melakukan penelitian yang bisa memberikan sebuah gambaran umum terkait efektivitas pembelajaran daring pada SMPN 1 Sungguminasa yang masih jarang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah pembelajaran daring ini sudah efektif dilakukan dilihat dari persepsi siswa SMPN 1 Sungguminasa di mana siswanya. Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring, siswa yang selama ini mengandalkan fasilitas pembelajaran

dari sekolah harus pulang ke rumah dan melakukan pembelajaran daring dari rumah. Peneliti ingin melihat dari sisi persepsi siswa yang berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi terbatas, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah ini sudah efektif atau belum dilihat dari kualitas jaringan internet, kemampuan siswa menggunakan media pembelajaran daring, kenyamanan melaksanakan pembelajaran daring, dan apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan metode pembelajaran daring yang telah dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi tambahan mengenai gambaran efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pada setiap sekolah di Indonesia, khususnya disekolah SMPN 1 Sungguminasa di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, **“Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sungguminasa”**.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sungguminasa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Mendapatkan informasi baru mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *edmodo*.
- b. Mendapatkan formulasi baru mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran *edmodo*.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *edmodo*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman lebih setelah melakukan penelitian langsung media pembelajaran *edmodo*.

b. Manfaat Bagi Pendidik

Untuk dijadikan bahan referensi dan informasi pembelajaran dan menjadi pemecah permasalahan guru-guru yang kesulitan

dalam menyediakan dan mengontrol aktifitas proses belajar siswa dan membantu menyediakan akses ruang belajar secara daring dengan menggunakan link dan aplikasi edmodo sehingga membuat proses pembelajaran aktif dan inovatif.

c. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran edmodo ini dapat membuat siswa lebih aktif dan giat dalam belajar dimanapun dan kapanpun serta membuat siswa jadi bisa lebih mandiri dalam belajar.

d. Manfaat Bagi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana, dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Rohmawati 2015:17).

Menurut Eka Nur Anisa (2013: 5) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran artinya keterkaitan antara tujuan dan yang akan terjadi asal suatu pembelajaran. Ketuntasan akibat pembelajaran membagikan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sehingga pembelajaran dikatakan efektif. Hal senada diungkapkan oleh Daryanto (2013: 57) bahwa efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. tingkat pencapaian adalah ukuran yang wajib dicapai peserta didik dalam pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran bisa berupa peningkatan pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan. Mengetahui keefektifan suatu pembelajaran merupakan hal penting karena akan menyampaikan ilustrasi sejauh mana pembelajaran dapat mencapai tujuan. Oleh sebab itu agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran diharapkan kegiatan pembelajaran

inovatif yang memfasilitasi peserta didik dalam belajar sebagai akibatnya peserta didik paham menggunakan konsep yang tersaji oleh pengajar.

b. Prinsip Efektivitas

Pembelajaran yang efektif tidak hanya dicermati dari hasilnya saja namun juga melalui proses pembelajaran. Menurut Hamruni (2012: 23) melalui prinsip pembelajaran yang efektif meliputi orientasi di tujuan, kegiatan, individualitas, serta integritas.

1) Berorientasi pada tujuan

Sangat jelas bahwa pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan. Segala aktivitas pengajar dan siswa dilakukan buat mencapai tujuan pembelajaran.

2) Aktivitas

Pembelajaran tidak diartikan sebagai transfer ilmu dari guru ke peserta didik ataupun menghafal isu yang terdapat di sumber belajar. Belajar merupakan sebuah aktivitas bagi siswa agar mereka mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman belajar akan membentuk belajar menjadi bermakna karena peserta didik mengalami sendiri prosesnya melalui aktivitas.

3) Individualitas

Pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang menyeluruh serta mengena semua siswanya. tetapi, pada hakikatnya tujuan yang dicapai ialah adanya perubahan tingkah laku pada setiap siswa.

4) Integritas

Mengajar tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan kognitif saja. Pembelajaran yang efektif akan melibatkan serta berbagi semua aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Sanjaya dalam (Nasution, 2017: 19) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran diantaranya faktor pendidik, siswa, sarana dan prasarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Kualitas pembelajaran dapat kita wujudkan apabila proses pembelajaran dirancang dan direncanakan dengan matang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 14 mengungkapkan bahwa proses pembelajaran melalui aktivitas kurikuler wajib memakai metode pembelajaran yang efektif. Efektif di peraturan tersebut memiliki arti bahwa proses pembelajaran harus menggunakan waktu secara optimum dan bersifat kolaboratif. Artinya, hubungan antara dosen serta mahasiswa wajib tetap terjaga serta semua materi terinternalisasi dengan baik sesuai menggunakan saat yang sudah direncanakan. Kriteria yang disampaikan di peraturan tadi sebenarnya

mampu dicapai dengan memanfaatkan produk TIK atau peran teknologi buat mendukung proses pembelajaran pada dalam kelas.

Sesuai penjelasan diatas dan indikator pencapaiannya, peneliti menyimpulkan bahwasanya pembelajaran efektif maka dibutuhkan suasana kelas yang didesain sedemikian rupa sebagai salah satu bentuk supaya siswa dapat berinteraksi satu sama lain. Oleh sebab itu, pembelajaran dikatakan efektif jika sudah mencapai tujuan yang diterapkan dengan melalui proses pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas kegiatan siswa.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal asal bahasa latin *medius* yang secara harfiah mempunyai arti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. AECT (*Association For Education And Communication Technology*) mengemukakan bahwa media ialah segala bentuk dan saluran yang digunakan buat menyampaikan pesan atau info (Arsyad, 2017: 3).

Media dari dari kata latin yang merupakan bentuk jamak asal istilah “medium” serta secara harfiah memiliki arti perantara (Susilana dan Riyana, 2008). Media ialah pengantar pesan berasal pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media artinya wahana penyalur gosip belajar atau penyalur pesan (Rusman 2012) Media artinya indera komunikasi yang digunakan buat memberikan suatu isu berasal suatu sumber atau pengirim kepda penerima, media biasa digunakan untuk menyampaikan info dalam pembelajaran berasal pendidik ke siswa buat mempermudah suatu pembelajaran.

Media adalah perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima pesan AECT dalam (Arsyad, 2013: 3) “media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan oleh orang untuk menyebarkan pesan atau informasi” . Menggunakan media Pendekatan yang tepat mungkin dapat merangoleh siswa untuk belajar, hal ini jelas berdampak pada hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Setiawan (2019), media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Guru mengetahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media mempersulit bahan ajar bagi setiap siswa secara sederhana dan efisien.

Gagne dan Briggs dalam (Karwono dan Heni Mularsih, 2017: 23) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan buat membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian insiden yang dibuat, disusun sedemikian rupa buat mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Yaumi (2018: 6) mengungkapkan bahwa “media pembelajaran artinya semua bentuk fisik yang digunakan pendidik buat penyajian pesan dan memfasilitasi siswa sehingga memperoleh tujuan pembelajaran”. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan buat untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar adalah media pembelajaran.

Media ialah suatu alat atau wahana sebagai mediator buat menyampaikan bahan pelajaran berasal pengajar kepada siswa. istilah media asal bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. dalam

bahasa arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim pada penerima pesan. Media jika dipahami secara garis akbar ialah manusia, materi atau insiden yang menciptakan kondisi yang membuat siswa bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. pada pengertian ini pengajar buku teks dan lingkungan ialah media. Secara lebih spesifik pengertian media pada proses belajar mengajar cenderung diartikan menjadi indera-indera grafis, fotografis atau elektronis buat menangkap memproses dan menyusun kembali isu visual atau mulut (Arsyad, 2019).

Rossi dan Breidie pada (Sanjaya, 2017: 204) bahwa "media pembelajaran adalah semua indera dan bahan yang dapat dipakai buat tujuan pendidikan, mirip radio, televisi, kitab, koran, majalah, dan sebagainya", dari Rossi, alat-indera semacam radio, dan televisi kalau digunakan serta diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran memiliki fungsi yang yang sangat baik. Menurut (Sudjana dan Rivai 1998) Terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam prose belajar mengajar yaitu, sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- 2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar;
- 3) Pemakaian media pembelajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran;
- 4) Median pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa;
- 5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru;
- 6) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

Lentz dalam (Arsyad, 2016: 20) mengemukakan empat fungsi media, yakni:

- 1) Fungsi Atensi, yang berarti menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang ditampilkan.
- 2) Fungsi Afektif, berarti media dapat menggugah emosi dan sikap siswa, dan siswa dapat menikmati pembelajaran.
- 3) Fungsi Kognitif, yaitu media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (media visual).
- 4) Fungsi Kompensatoris, media mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks/ secara verbal.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan dari fungsi media pembelajaran sebagai suatu alat dalam membantu progres belajar mengajar yang efektif, media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam proses mengajar sebagai alat untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik dalam (Arsyad, 2017: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan perolehan aktivitas belajar, dan bahkan membawa imbas-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman serta daya serap peserta didik terhadap bahan ajar yang dipelajari.

Daryanto (2010: 25) mengatakan bahwa manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu sebagai penyampai pesan dari guru kepada siswa agar mereka dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran mampu memberikan banyak manfaat. Adanya media pembelajaran dapat mengatasi masalah keterbatasan ruang dan waktu. Media juga dapat digunakan untuk melihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Sudjana dan Rivai dalam (Arsyad, 2017: 28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Maka dapat diambil kesimpulan dan indikator pencapaiannya manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan

materi yang diajarkan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Edmodo

a. Pengertian *Edmodo*

Menurut Balasubramanian & Jaykumar (2014) *Edmodo* ialah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang safety serta perdeo dalam memudahkan guru buat membentuk dan mengelola kelas impian sehingga siswa dapat terhubung dengan sahabat sekelas serta guru kapan saja dan dimana saja. *Edmodo* dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara menjadi platform pembelajaran untuk berkolaborasi dan terhubung antara siswa dan pengajar pada berbagi konten pendidikan, mengelola proyek atau tugas serta menangani pemberitahuan setiap kegiatan (Putranti, 2013: 141).

Rismayanti (2012: 1-2) menyebutkan bahwa *edmodo* merupakan platform media umum yang seringkali digambarkan menjadi facebook buat sekolah dan sesuai kebutuhan pendidik dan siswa.

Menurut Kamarga (2011:3) beropini bahwa *edmodo* merupakan sebuah media sosial yang seringkali digambarkan seperti Facebook buat sekolah serta dapat berfungsi lebih poly lagi sesuai dengan kebutuhan. *Edmodo* ini merupakan software berbasis jejaring social yang banyak dipergunakan waktu ini, sebab ialah software yang menarik bagi pengajar serta peserta didik menggunakan elemen social yang menyerupai facebook, hanya saja di *edmodo* ini orang tua bisa mengetahui bagaimana perkembangan anaknya pada sekolah. software *edmodo* ini telah lama dipergunakan oleh pengajar. Seorang guru, sekolah,

kabupaten/kecamatan dapat menggunakan simpel mengelola sebuah sistem yang menyediakan fitur terbaik dan praktis menghilangkan kecemasan kita terhadap aktivitas yang biasa peserta didik lakukan dengan internet khususnya facebook.

Berdasarkan (Nurita 2013) *Edmodo* adalah social network berbasis lingkungan sekolah (*school environment*). Namun dari (Singgi dan Maini 2014) *edmodo* merupakan platform media umum yang tak jarang digambarkan menjadi facebook untuk sekolah yang mempunyai banyak fungsi sinkron kebutuhan pendidikan dalam pembelajaran.

Edmodo ini artinya software yang dilihat sangat menarik bagi guru dan peserta didik, apalagi pengajar dan peserta didik yang aktif dalam media sosial khususnya facebook, sebab *edmodo* dapat dilihat mirip menggunakan media sosial facebook. *Edmodo* ini juga adalah jejaring sosial yang dapat berbagi gambar, video, file, artikel, materi dan masih banyak lagi terkait pembelajaran disekolah.

Edmodo dibuat buat menciptakan interaksi terhadap peserta didik dan pengajar yang menitik beratkan kepada komunikasi, penugasan, dan membuat wawasan sebagai akibatnya komunikasi guru serta peserta didik lebih menarik.

Jadi bisa disimpulkan bahwa *edmodo* merupakan jejaring sosial yang mirip menggunakan facebook tetapi berbasis pendidikan menggunakan banyak kegunaannya seperti berbagi video, gambar, materi, dan masih banyak lagi terkait pendidikan. *Edmodo* ini pun mempermudah komunikasi siswa dan pengajar pada belajar.

b. Fitur-Fitur *Edmodo*

Menurut Basori (2013:1) menjelaskan *edmodo* merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan siswa dengan elemen social yang menyerupai facebook, tapi sebelumnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring social ini. Berikut ini adalah fitur-fitur yang terdapat didalam *edmodo*, yaitu:

1) *Polling*

Fitur ini merupakan salah satu fitur yang hanya dapat di gunakan oleh guru. Fitur ini biasanya di gunakan oleh guru untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu.

2) *Gradebook*

Fitur ini mirip seperti catatan nilai siswa. Dengan fitur ini, guru dapat memberi nilai kepada siswa secara manual maupun otomatis. Fitur ini juga memungkinkan seorang guru untuk memanajemen penilaian hasil belajar dari seluruh siswa. Penilaian tersebut juga dapat diexport menjadi file *cx*. Pada fitur *Grudebook*, guru memegang akses penuh pada fitur ini sedangkan siswa hanya dapat melihat rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung

3) *Quiz*

Fitur ini hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa tidak mempunyai akses untuk membuat *quiz*. Mereka hanya bisa mengerjakan soal quiz yang diberikan oleh guru. Quiz digunakan oleh guru untuk memberikan evaluasi online kepada siswa berupa pilihan ganda, isian singkat maupun soal uraian.

4) *File and Links*

Fitur ini berfungsi untuk mengirimkan note dengan lampiran file dan link. Biasanya file tersebut berekstensi doc, puls, pdf dan lain-lain.

5) *Library*

Fitur ini, guru dapat mengunggah bahan ajar seperti materi, presentasi, gambar, video, sumber referensi, dan lain-lain. Fitur ini juga berfungsi sebagai wadah untuk menampung berbagai file dan link yang dimiliki oleh guru maupun siswa.

6) *Assignment*

Fitur ini digunakan oleh guru untuk memberikan tugas kepada siswa secara online. Kelebihan dari fitur ini yaitu dilengkapi dengan waktu *deadline*, fitur *attach file* yang memungkinkan siswa untuk mengirimkan tugas secara langsung kepada guru dalam bentuk file dokument (pdf, doc,xis. ppt), dan juga tombol "Tum ini" pada kiriman *assignment* yang berfungsi menandai bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka.

7) *Award Badge*

Fitur ini untuk memberikan suatu penghargaan kepada siswa atau grup, biasanya guru menggunakan fitur *award badges* ini.

8) *Parent Code*

Fitur ini agar orang tua siswa dapat memantau aktivitas belajar yang dilakukan anak-anak mereka.

Fitur-fitur diatas inilah merupakan fitur yang ada dalam *edmodo*. Fitur-fitur diatas ini mempermudah siswa dan guru dalam pembelajaran, serta membuat

pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga akan berdampak positif pula terhadap pembelajaran.

c. Sistem Kerja *Edmodo*

Menurut Basori (2013:3) Sistem kerja *edmodo* adalah situs *microblogging* yang dapat digunakan di dalam kelas maupun rumah. *Edmodo* juga dapat membantu guru yang tidak bisa mengajar di kelas dengan memberikan materi pembelajaran secara online. Dalam *edmodo* guru bisa memberikan tugas yang bisa ditentukan waktu pengumpulannya serta meng-upload materi pelajaran. Siswa juga bisa berbagi pemikiran atau ide lewat posting-nya di *edmodo* atau jika disamakan dengan facebook, bisa dikatakan update Status. Lebih tepatnya lagi, *edmodo* adalah "Facebook guru dan murid" karena fitur yang ditawarkan hampir sama dengan facebook. Seperti dalam pembelajaran tatap muka, *edmodo* juga mendukung model pembelajaran "*team teaching*". Guru dengan dapat mudah mengajak guru lain untuk menjadi *co-teacher*. Kode parent sama dengan kode yang diberikan kepada para siswa. Orang tua mempunyai hak akses untuk memantau perkembangan anak-anaknya dan bisa juga berdiskusi dengan guru. Fitur yang ditawarkan adalah:

- 1) Bisa mengedit *profile picture* dan nama.
- 2) Tampilan yang sama seperti facebook.
- 3) Assignment yang dapat diposting guru sebagai pekerjaan rumah/tugas.
- 4) Pengaturan jadwal event-event penting.
- 5) Satu siswa bisa menjadi murid banyak guru.
- 6) Edmodo bisa diakses melalui handphone.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Edmodo*

Menurut Fitriyani (2017 : 3) Setelah mengetahui berbagai fitur yang ada dalam *edmodo* dapat dipahami bahwa *edmodo* merupakan jejaring sosial berbasis pendidikan yang memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran, kelebihan-kelebihan yang ada ini dapat bermanfaat bagi siswa maupun guru. Kelebihan yang ada dalam *edmodo* antara lain:

- 1) *Edmodo* adalah jejaring sosial berbasis pendidikan yang mirip dengan sosial media *facebook*.
- 2) Tidak dapat diakses kecuali grup *edmodo* itu sendiri, sehingga memudahkan guru dalam memantau siswa yang ada.
- 3) Tersedia dalam perangkat *smartphone* (android maupun IOS), sehingga dapat diakses online dengan sangat mudah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, *edmodo* aman dan mudah dipahami karena tampilannya yang sederhana, dapat mendukung berbagai jenis file, dapat diakses di PC (laptop/desktop) dan gadget berbasis Android OS. Selain itu, fleksibel atau tidak bergantung pada waktu dan tempat, meringankan tugas guru dalam menilai, orangtua atau wali dapat memantau aktivitas belajar dan prestasi peserta didik, dan sebagainya.

Dari kelebihan diatas pastinya terdapat banyak kekurangan-kekurangan *edmodo* ini antara lain :

- 1) Penggunaan *edmodo* ini harus memiliki akses internet yang baik sehingga ketika *edmodo* ini diterapkan di wilayah yang tidak memiliki akses internet yang baik, maka dapat dipastikan *edmodo* tersebut sulit untuk digunakan

bahkan tidak dapat digunakan.

- 2) Komunikasi guru dan siswa terkadang lamban karena terhalang oleh akses internet yang ada. Akses internet yang mengalami gangguan terkadang pula berdampak terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Ketika *mengupload* video terkadang memakan banyak waktu dalam proses *pengupload*.

Dari kelemahan-kelemahan yang ada diatas dapat dipahami bahwa *edmodo* ini bertumpu kepada akses internet. Dimana akses internet ini terkadang tidak dimiliki oleh sebagian sekolah, baik guru maupun siswa yang ada. Walaupun kemajuan internet di era ini amat sangatlah pesat tetapi Indonesia masih banyak yang belum merasakannya. Indikator pencapaiannya ialah siswa dapat memahami serta mengetahui pemakaian aplikasi *edmodo* tersebut.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana 2013) hasil belajar digunakan buat mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang dikuasai peserta didik serta sebagai unsur krusial sebagai dasar dan acuan penilaian. (Susilo 2004) berpendapat bahwa kondisi akal budi juga berpengaruh terhadap yang akan terjadi belajar peserta didik. kondisi kepandaian ini menyangkut wacana taraf kecerdasan, bakat-bakat baik bakat pada sekolah juga talenta pada luar sekolah yang akan terjadi belajar artinya kemampuan yang dimiliki siswa sesudah mengikuti proses aktivitas

belajar yang ditandai menggunakan adanya suatu perubahan di peserta didik, dimana hal ini bisa diukur dengan melalui suatu evaluasi atau evaluasi di siswa.

Sugandi (2004: 9) menyatakan bahwa “belajar adalah usaha guru untuk mencontohkan tingkah laku yang diinginkan dengan memberikan suatu lingkungan atau rangolehan, kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya menurut minat dan kemampuannya sendiri.

Afandi, dkk (2013: 6) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan minat atau emosi (*afektif*) dan kemampuan halus serta kasar (*psikomotorik*) pada siswa”. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dibutuhkan sesuai menggunakan tahap perkembangan yaitu di tahapan operasional nyata.

Selanjutnya Setiawan (2019) dalam penelitiannya menarik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Potensi perilaku manusia dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Aqib dan Ahmad Amrullah (2019: 6) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi empat, yaitu :

1) Bahan atau hal yang harus dipelajari

Bahan atau hal yang harus dipelajari ikut menentukan bagaimana proses belajar itu terjadi dan bagaimana hasil belajar yang diharapkan. Tingkat kesukaran serta kompleksitas hal yang harus dipelajari juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a) Lingkungan alami dan lingkungan fisik

Lingkungan alami seperti keadaan suhu dan kelembapan udara. Disamping lingkungan alami, lingkungan fisik juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Begitu pula belajar di pagi hari lebih baik hasilnya daripada belajar di sore hari.

b) Lingkungan sosial.

Lingkungan sosial baik berwujud manusia maupun yang berwujud hal-hal lain, berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar akan merasa terganggu bilamana ada seseorang bercakap-cakap didekatnya.

3) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang adanya dan penggunaannya yang dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini dapat berwujud faktor keras (*hardware*) seperti gedung, perlengkapan belajar, dan sebagainya, dapat pula berwujud faktor lunak (*software*) seperti kurikulum, pedoman belajar, program, dan sebagainya.

4) Kondisi individual siswa

Kondisi individual siswa dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Kondisi fisiologis, orang yang dalam kondisi segar jasmaninya pasti lain belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.
- b) Kondisi psikologis, semua keadaan psikologis berpengaruh terhadap proses belajar yang juga bersifat psikologis, misalnya hal-hal yang berkenaan dengan perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, intelegensi dan bakat, serta motif.

Indikator pencapaiannya dalam hasil belajar adalah dapat menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar perubahan yang signifikan dari segi hasil belajar *pretest* dan *posttest*, harus dapat melebihi nilai KKM yang sudah ditetapkan disekolah yaitu 70, serta peningkatan nilai dalam proses hasil belajar siswa.

5. Ilmu Pengetahuan Alam

H.W Fowler dalam (Trianto, 2010: 136) menyatakan bahwa "IPA merupakan pengetahuan yang sistematis serta dirumuskan yang bekerjasama menggunakan

tanda-tanda-gejala kebendaan serta berdasarkan terutama atas pengamatan serta konklusi. Sedangkan menurut Putra (2013: 51) “ilmu pengetahuan alam artinya suatu pengetahuan yang mengkaji, mengungkapkan, serta menginvestigasi suatu fenomena alam dengan segala aspek-aspeknya yang bersifat realitas”.

Panduweni (2008: 1) mengatakan bahwa “secara awam IPA adalah ilmu yang mengkaji tentang gejala alam yang selalu terjadi pada kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan, mirip kelistrikan, motilitas, panas, sumber kebutuhan hayati, bahan pembuat barang, serta tanda-tanda-tanda kehidupan adalah insiden IPA”.

Nokes didalam bukunya *Science in Education* (Abdullah, 2003: 18) menyatakan bahwa “IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah pengetahuan teoritis yang didapat melalui suatu metode khusus”. Ilmu pengetahuan alam dibagi menjadi dua cabang utama yaitu ilmu hayati dan ilmu alam.

a. Ilmu Hayati atau Biologi

Biologi adalah ilmu yang mempelajari semua hal berkaitan dengan makhluk hidup seperti karakteristik, klasifikasi dan perilaku organisme (makhluk hidup). Selain itu biologi juga mempelajari lingkungan hidup, bagaimana suatu spesies bisa terbentuk serta bagaimana hubungan antar spesies. Ilmu biologi modern membagi ilmunya dalam beberapa subdivisi berdasarkan tipe-tipe dan ukuran organisme yang dipelajari. Sebagai contoh biologi molekuler mempelajari dasar-dasar kimia dalam kehidupan, biologi seluler mempelajari sel-sel organisme, fisiologi mempelajari struktur

internal makhluk hidup dan ekologi mempelajari bagaimana berbagai makhluk hidup bisa berinteraksi.

b. Ilmu Alam

Ilmu alam terbagi menjadi beberapa cabang ilmu seperti:

1) Kimia

Kimia mempelajari komposisi material seperti gas, molekul, kristal dan metal, bagaimana suatu material bisa berubah dan bagaimana reaksi kimianya. Dengan kata lain kimia adalah cabang ilmu yang berusaha memahami mengenai atom dan molekul dan interaksi di antara mereka sehingga bisa diaplikasikan ke skala yang lebih besar.

2) Fisika

Fisika adalah cabang ilmu yang berusaha memahami apa yang terjadi di alam semesta, komponen-komponen apa yang membentuk alam semesta, bagaimana ikatan dan interaksi antara komponen-komponen tersebut dan apa hasil akhir yang terjadi jika komponen-komponen tersebut berinteraksi. Fisika juga dikatakan sebagai dasar ilmu sains karena semua cabang ilmu alam bekerja berdasarkan hukum-hukum dan prinsip-prinsip fisika.

3) Astronomi

Ini adalah cabang ilmu yang mempelajari benda-benda luar angkasa dan fenomena alam yang terjadi di luar atmosfer Bumi. Astronomi mengamati bagaimana evolusi, fisika, kimia, meteorologi dan gerakan dari benda-benda luar angkasa (bintang, planet, komet, galaksi

dan kosmos) serta meneliti bagaimana alam semesta bisa terbentuk serta perkembangannya.

4) Ilmu Bumi

Bisa disebut juga sebagai geosains. Semua istilah-istilah cabang ilmu yang berkaitan dengan planet Bumi masuk ke dalam geosains seperti geologi, geofisika, hidrologi, meteorologi, dan geografi. Ilmu bumi saat ini konsentrasi dalam mempelajari sumber daya mineral dan minyak bumi, iklim, serta lingkungan dan bagaimana memperbaiki kerusakan lingkungan.

5) Ilmu Atmosferik

Pada awalnya ilmu ini merupakan bagian dari ilmu bumi, namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan ditemukan adanya perbedaan konsep, teknik dan praktik antara ilmu atmosferik dan ilmu bumi. Oleh karenanya ilmu atmosferik dianggap sebagai cabang tersendiri dari ilmu pengetahuan alam. Ilmu atmosferik mempelajari perbedaan lapisan-lapisan atmosfer, baik planet bumi maupun planet lainnya.

6) Oceanografi

Oceanografi memiliki paradigma serta praktik-praktik sendiri sehingga ilmu ini dibedakan dengan ilmu bumi. Oceanografi mempelajari semua hal yang berkaitan dengan laut atau Samudra.

6. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi memberikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah:

a. Penggunaan Media *Edmodo* Pada Mata Pelajaran Etika Profesi Untuk Efektifitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan oleh Maharani Fadhiyah Haifani (Universitas Muhammadiyah Surakarta) pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Edmodo* memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Etika Profesi dalam hal menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar, siswa lebih aktif dan antusias.

b. Efektifitas Media Pembelajaran *Online* Berbasis Google Classroom Terhadap Kesadaran Metakognisi Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Fathana Burhan pada tahun 2020. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Google Classroom berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil analisis data dapat dilihat berpengaruh terhadap metakognisi peserta didik dengan nilai rata-rata skor *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Maharani dengan yang peneliti lakukan terdapat pada tujuan penelitian, metode penelitian. Tujuan penelitiannya yaitu penggunaan media pembelajaran *edmodo* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran etika profesi, metode yang digunakan Maharani yaitu metode penelitian desain instruksional ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate*) yang bersifat generik menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan efektif, dan hasil penelitian Maharani menggunakan dua kelas sehingga hasil penelitian dari tingkat pemahaman antara akuntansi 1 dan akuntansi 2, hal membuktikan bahwa nilai mean akuntansi 1 sebesar 67,8889 dan bilai akuntansni 2 sebesar 57,7429 dengan demikian terbukti bahwa ada peningkatan penggunaan media *edmodo* pada mata pelajaran etika profesi.

Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan Nurul dengan peneliti lakukan terdapat pada media pembelajaran, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dimana Nurul menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* sedangkan peneliti menggunakan media *edmodo*, tujuan penelitian Nurul yaitu untuk mengetahui hasil kesadaran metakognisi siswa dengan menggunakan media pembelajaran online berbasis *Google Classroom* pada materi sistem ekskresi, dan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan metode *Pre-Experimental Design*. Sedangkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Nurul di SMA Muhammadiyah Makassar, maka diperoleh data-data melalui instrumen tes (angket) sebanyak 52 item pernyataan yang terdiri dari 8 indikator

dan soal pretest posttest sebanyak 30 butir soal untuk mengetahui metakognisi siswa pada kelas eksperimen selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Kerangka Pikir

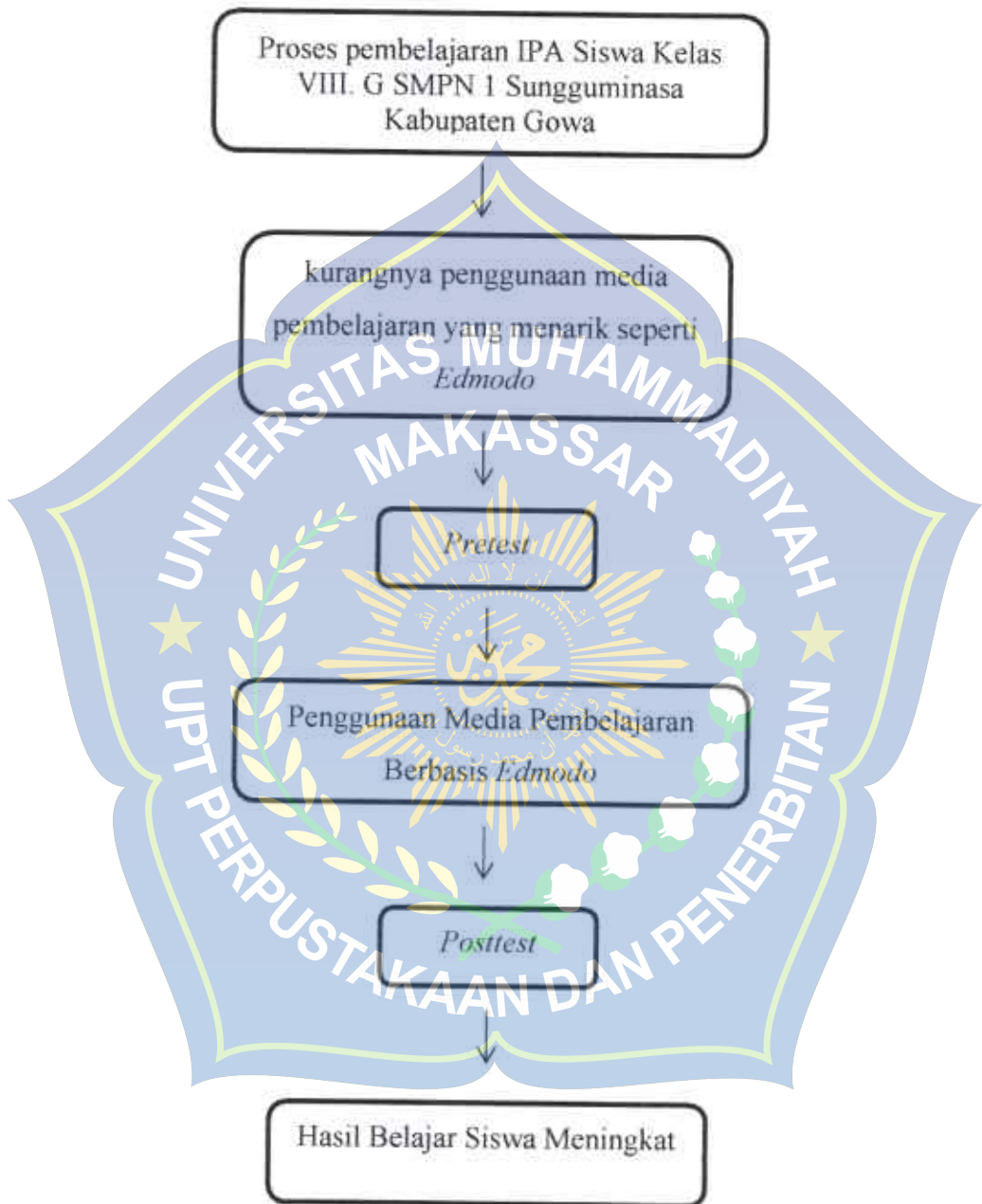
Berdasarkan uraian diatas keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kurikulum yang ada saat ini menuntut siswa agar lebih aktif. Namun tidak hanya siswa yang dituntut aktif, pembelajaran saat ini juga menuntut guru harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adanya teknologi informasi, guru tidak hanya mengandalkan buku lagi tetapi disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang optimal membuat guru lebih mudah dalam mengajar maupun menyampaikan informasi kepada siswa. Begitupun juga dengan siswa, adanya perkembangan teknologi informasi dapat membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar dengan sumber yang lebih luas. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang baik dan efektif akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang dirancang dengan baik cenderung mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang digunakan saat ini adalah

edmodo. *Edmodo* adalah media berbasis jejaring sosial untuk mendukung proses pembelajaran secara virtual yang menyediakan fasilitas untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan aplikasi pembelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah bagi siswa, diskusi dalam kelas virtual, maupun ulangan secara online yang dapat digunakan di dalam kelas maupun rumah. Jadi, dengan penggunaan *edmodo* yang optimal akan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *edmodo*, dimana dengan menggunakan media *edmodo* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akhirnya mampu sejalan dengan meningkatnya hasil belajar siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Media pembelajaran berbasis *Edmodo* Tidak Efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPA di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

H1: Media pembelajaran berbasis *Edmodo* Efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPA di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

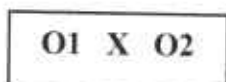
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. (Sugiyono, 2019: 110) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

2. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam metode eksperimen yaitu *One Group Pretest-Posttest*, dimana penelitian dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam desain penelitian ini kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) pada awal pertemuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya kepada siswa tersebut diberikan perlakuan yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*. Setelah selesai pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*, selanjutnya kepada siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar.

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : *pretest* (tes awal sebelum diberi perlakuan)
 X : perlakuan (pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Edmodo*)
 O2 : *posttest* (tes akhir setelah diberi perlakuan)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sungguminasa, Jl. H.Habibu Kulle No. 25 Sungguminasa, Kabupaten Gowa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2019: 126), mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, yang terdiri dari 10 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII. A	34
	VIII. B	35
	VIII. C	38
	VIII. D	37
	VIII. E	38
	VIII. F	38
	VIII. G	35
	VIII. I	37
	VIII. J	37
	VIII. K	36
	Jumlah Populasi	365

(Sumber Data 2021: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa)

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang mewakili populasi tersebut. Sugioyono (2019: 127) mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini dilakukan karena peneliti mempunyai pertimbangan diantaranya alas an keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII. G. Adapun alasan peneliti memilih VIII G menjadi sampel

penelitian yaitu karena dikelas tersebut penerapan penggunaan media oleh guru masih kurang.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII. G	16	19	35

(Sumber Data 2021: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa)

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu objek atau suatu kegiatan yang akan diteliti. Sugiyono (2019: 112) berkata bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari sebagai akibatnya diperoleh informasi perihal hal tadi, kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1) Media Pembelajaran Edmodo (Variabel Bebas)

Edmodo adalah situs *microblogging* yang dapat digunakan di dalam kelas maupun rumah, *edmodo* juga dapat membantu guru yang tidak bisa mengajar di kelas dengan memberikan materi pembelajaran secara *online*. Dalam *edmodo*, guru bisa memberikan tugas yang bisa ditentukan waktu pengumpulannya serta meng-upload materi pelajaran, siswa juga bisa berbagi pemikiran atau ide lewat posting-nya di *edmodo* atau jika disamakan dengan facebook, bisa dikatakan

update status. Lebih tepatnya lagi, *edmodo* “Facebook Guru dan Murid” karena fitur yang ditawarkan hampir sama dengan facebook.

2) Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku ataupun peningkatan pemahaman pengetahuan dan pengalaman sebagai dampak adanya proses pembelajaran. Hasil belajar diukur menggunakan (*pretest dan posttest*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sugiyono (2019: 156) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian juga akan di uji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi yang digunakan adalah berupa daftar cheklist yang berisi indikator-indikator tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran langsung yang dapat berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan tindakan berikutnya. Pengambilan data aktivitas siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh seorang observer.

2. Tes

Tes yaitu alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki oleh individu berisi soal-soal pilihan ganda yang berkaitan dengan mata pelajaran yang berupa soal *pretest* dan *posttest*. Lembar tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan mata IPA materi Sifat-Sifat Cahaya.

a. *Pretest*

Pretest yaitu tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*.

b. *Posttest*

Posttest yaitu tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*.

Naskah *pretest* dibuat sama dengan naskah *posttest*. Dengan demikian, dapat diketahui apakah *posttest* lebih baik, sama, ataukah lebih jelek daripada hasil *pretest*. Jika hasil *posttest* itu lebih baik dari *pretest*, maka dapat diartikan bahwa program pembelajaran telah berjalan dan berhasil dengan sebaik-baiknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari catatan berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen untuk metode dokumentasi yaitu berupa data siswa dan pengambilan gambar pada saat observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengadakan pengamatan tentang kegiatan suatu proses belajar pada siswa kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa selama menggunakan *edmodo*.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berupa tes *multiple choice* (pilihan ganda). Penyusunan tes ini disusun peneliti sendiri berdasarkan dengan silabus yang ada di SMP pada mata pelajaran IPA. Tes ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA. Tes ini akan diberikan diawal penelitian sebelum memberikan perlakuan dan diakhir sesudah memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara melihat secara nyata siswa SMPN 1 Sungguminasa dalam

pembelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis *edmodo* maupun konvensional. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode dokumentasi penelitian mendapatkan :

- a. Data nilai tes
- b. Foto-foto kegiatan belajar mengajar

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya mengolah data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019: 206).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data ini akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah untuk menghitung persentase dari setiap item pertanyaan. Untuk menggambarkan bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis *edmodo* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Sungguminasa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{rumus: } S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh tiap siswa

N = Jumlah seluruh skor/skor maksimum

100% = Bilangan tetap

Hasil perolehan presentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dianalisa dengan pedoman seperti pada tabel kriteria aktivitas siswa menurut (Purwanto 2011 : 243) sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Aktivitas siswa

Aktivitas (%)	Kriteria
76-100	Sangat baik
51-75	Baik
26-50	Cukup baik
≤ 25	Kuran baik

Sumber data : Purwanto (2011 : 243)

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran yaitu menurut (Aqib dan Zainal 2009 : 41) dapat dilihat pada dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar

No	Interval	Kategori
1	<20	Sangat Rendah
2	20-39	Rendah
3	40-59	Sedang
4	60-79	Tinggi
5	>80	Sangat Tinggi

Sumber data: Aqib dan Zainal (2009 : 41)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* maka perlu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 25, taraf signifikan 0,5 dan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Contohnya, uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran *Edmodo*

terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMPN

1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

H_1 : Terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran *Edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Sugiyono (2019: 242) menyatakan bahwa untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu menggunakan statistik uji-t, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t = nilai yang dihitung statistik uji-t
- X = rata-rata sampel
- s = standar deviasi (simpangan baku)
- μ_0 = rata-rata uji
- n = banyak data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa terletak di Jl. Habibu Kulle No. 25 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai Kepala sekolah Bapak Bakri, S.Pd., M.H. dan Ibu Hj. Mardiaty, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SMPN 1 Sungguminasa untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dari 25 April 2022 sampai dengan 25 Juni 2022.

Penelitian disetujui menggunakan kelas VIII G sebagai kelas sampel untuk penelitian dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *edmodo* pada materi sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan validasi dan uji coba soal. Setelah dilakukan uji coba soal lalu peneliti melakukan validasi soal. Setelah dilakukan validasi, soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen melalui *pretest* dan *posttest*. Peneliti melakukan proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan tes awal (*pretest*) yang terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli. Fungsi pemberian *pretest* ini antara lain untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menyiapkan siswa dalam proses belajar.

Apabila proses *pretest* telah selesai dilaksanakan oleh peneliti, Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang materi Sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*. Ketika proses pembelajaran selesai dilakukan dilanjut dengan peneliti melakukan tes akhir yaitu (*posttest*) yang terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda yang telah divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*.

Pada pertemuan pertama 21 Mei 2022 peneliti memulai penelitian dengan bergabung di grup whatsapp untuk memperkenalkan diri dikelas sampel tersebut, kemudian penelitian memberikan soal *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan sembari mengabsen jumlah kehadiran siswa pada pertemuan pertama. Peneliti memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal *pretest*. Selanjutnya ketika proses *pretest* selesai peneliti memberikan materi pembuka tentang sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan secara langsung. Apabila proses *pretest* serta pemberian materi selesai dilanjutkan dengan peneliti mengajarkan cara mengakses *edmodo* dan memberi informasi tentang cara penggunaannya. Di hari yang sama peneliti memerintahkan siswa untuk mempelajari materi menggunakan *edmodo* yang sebelumnya telah diupload oleh peneliti.

Pada pertemuan kedua 28 Mei 2022 peneliti mempersilahkan siswa untuk mengakses kembali media *edmodo* untuk penguatan materi dan selanjutnya peneliti memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Sungguminasa kelas VIII G dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*. Hasil observasi aktivitas belajar dari 35 siswa di kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi			Persen (%)	
		I	II	Rata-Rata	I	II
1	2	3	4	5	6	7
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	35	35	35	100	100
2.	Siswa yang merespon pada saat proses pembelajaran	25	29	27	71,428	82,857
3.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan soal	24	28	26	68,571	80
4.	Sopan santun siswa saat proses pembelajaran	20	25	22,5	57,142	71,428
5.	Siswa yang mengajukan Pertanyaan	24	28	26	68,571	80
6.	Siswa yang menjawab pertanyaan	25	29	27	71,428	82,857
7.	Siswa yang meminta bimbingan guru	24	29	26,5	68,571	82,857
8.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	35	35	35	100	100
Jumlah persentase aspek siswa					605,71	679,99
Persentase aktivitas siswa					75,71	84,99
Kategori					Baik	Baik

Source: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Hasil analisis data aktivitas siswa terlihat pada table 4.1 dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 75,71% dan pada pertemuan kedua yaitu 84,99%.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama 75,71% ke pertemuan kedua 84,99%. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 76%-100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

b. Hasil belajar

Hasil evaluasi kedua tes (*pretest* dan *posttest*) dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 35 orang siswa kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa dapat diketahui temuan sebagai berikut:

1) Pengolahan Hasil Belajar *Pretest*

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai tertinggi hasil belajar adalah 100 dan skor terendah 30. Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil *pretest* siswa 54,000 dan standar deviasi 15,185. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar IPA (*Pretest*)

			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		54,0000	2,56676
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48,7837	
		Upper Bound	59,2163	
	5% Trimmed Mean		52,7778	
	Median		50,0000	
	Variance		230,588	
	Std. Deviation		15,18513	
	Minimum		30,00	
	Maximum		100,00	
	Range		70,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		1,512	,398
Sumber: Data Output SPSS	Kurtosis		3,530	,778

b) Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat kategori hasil belajar pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Distribusi dan Nilai Frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (*Pretest*)

	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-39	Sangat Rendah	2	5,714
2	40-69	Rendah	30	85,714
3	70-80	Sedang	1	2,857
4	81-90	Tinggi	0	0
5	91-100	Sangat Tinggi	2	5,714
Jumlah			35	100 %

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Nilai Frekuensi Hasil Belajar IPA *Pretest*



Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Hasil Belajar IPA *Pretest*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* pada materi sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan mata pelajaran IPA pada 35 siswa, terdapat 5,714% pada kategori sangat rendah, 85,714% pada kategori rendah, 2,857% pada kategori sedang, 0% kategori tinggi dan 5,714% pada kategori sangat tinggi.

c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *pretest* kelas VIII G pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (*Pretest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak Tuntas	32	91,42
>70	Tuntas	3	8,57
Jumlah		35	100

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (Pretest)



**Gambar 4.2 Diagram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA
(Pretest)**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa sebelumnya adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* pada materi sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan pada mata pelajaran IPA terdapat 32 orang siswa dengan persentase sebesar 91,42 kategori tidak tuntas dan 3 siswa dengan persentase sebesar 8,57 kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

2) Pengolahan Hasil Belajar *Posttest*

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai tertinggi hasil belajar adalah 100 dan skor terendah 60. Nilai rata-

rata hasil *posttest* siswa 84,285 dan standar deviasi 8,840. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Nilai Statistik hasil Belajar IPA (*Posttest*)

Posttest	Mean	84,2857	1,49429
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	81,2490 87,3225
	5% Trimmed Mean	84,7619	
	Median	80,0000	
	Variance	78,151	
	Std. Deviation	8,84032	
	Minimum	60,00	
	Maximum	100,00	
	Range	40,00	
	Interquartile Range	10,00	
	Skewness	-,719	,398
	Kurtosis	1,877	,778

Sumber: Data Output SPSS

b) Kategori Hasil belajar

Berdasarkan hasil *posttest* kelas VIII G pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari kategori hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Distribusi dan frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-39	Sangat Rendah	0	0
2	40-69	Rendah	2	5,714
3	70-80	Sedang	18	51,428
4	81-90	Tinggi	13	37,142
5	91-100	Sangat Tinggi	3	8,571
Jumlah			35	100 %

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (*Posttest*)



Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa pada saat sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* pada materi sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan mata pelajaran IPA 0% pada kategori sangat rendah, 5,714% pada kategori rendah, 51,428% kategori sedang, sementara terdapat 37,142% kategori tinggi dan 8,571 pada kategori sangat tinggi.

c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *pretest* kelas VIII G pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak tuntas	2	5,71%
>70	Tuntas	33	94,28%
Jumlah		35	100

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (*Posttest*)



**Gambar 4.4 Diagram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA
(*Posttest*)**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan Media pembelajaran *Edmodo* pada materi sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan mata pelajaran IPA teradapat 2 orang siswa dengan persentase sebesar 5,71% kategori tidak tuntas dan 33 orang siswa dengan persentase sebesar 94,28% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

3) Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Siswa Antara *Pretest* dan *Posttest*

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Edmodo* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Hasil Belajar IPA Siswa *Pretest* dan *Posttest*

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	54,0000	2,56676
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48,7837
		Upper Bound	59,2163
	5% Trimmed Mean	52,7778	
	Median	50,0000	
	Variance	230,588	
	Std. Deviation	15,18513	
	Minimum	30,00	
	Maximum	100,00	
	Range	70,00	
	Interquartile Range	10,00	
	Skewness	1,512	,398
	Kurtosis	3,530	,778
Posttest	Mean	84,2857	1,49429
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81,2490
		Upper Bound	87,3225
	5% Trimmed Mean	84,7619	
	Median	80,0000	
	Variance	78,151	
	Std. Deviation	8,84032	
	Minimum	60,00	
	Maximum	100,00	
	Range	40,00	
	Interquartile Range	10,00	
	Skewness	-,719	,398
	Kurtosis	1,877	,778

Sumber: Data Output SPSS

Distribusi Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*



Gambar 4.5 Diagram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelumnya adanya perlakuan menggunakan media *edmodo* (*pretest*) yaitu 54,000 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media *edmodo* (*posttest*) yaitu 84,437. Dengan demikian, melihat dari hasil belajar siswa yang didapatkan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *edmodo*.

c. Analisis Statistik *Inferensial* Hasil Belajar

Analisis statistik *inferensial* pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik *inferensial* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji Hipotesis berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian

hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n-1)$. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran *Edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa
- H_1 : Terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran *Edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan memperhatikan data untuk menguji hipotesis tersebut dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{84,285 - 70}{\frac{8,840}{\sqrt{35}}}$$

$$t = \frac{14,285}{8,840 - 5,92}$$

$$t = \frac{14,285}{2,92}$$

$$t = 4,892$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka di peroleh $t_{hitung} = 4,892$ selanjutnya untuk membandingkan dengan tabel maka perlu terlebih dahulu dicari derajat kebebasan (dk) Seperti berikut:

$$\begin{aligned} Dk &= n-1 \\ &= 35-1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Adapun t_{tabel} dengan taraf signifikan $= 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $= 34$ dari tabel distribusi diperoleh $t_{tabel} = 1,690$ dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau, $4,892 > 1,690$ dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran *edmodo* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII G di SMPN 1 Sungguminasan Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* dalam pembelajaran IPA pada kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa. Pembahasan hasil analisis statistik deskriptif tentang aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*, kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* pada siswa kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria Baik. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pertemuan pertama 75,71% dan pada pertemuan kedua yaitu 84,99%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami kemajuan dari segi respon murid terhadap guru, mengerjakan soal tepat waktu, sikap dan perilaku, siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, meminta bimbingan guru, serta aktif dalam mengerjakan soal baik dari pertemuan pertama sampai ke pertemuan kedua. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

Sesuai dengan Hamruni (2012: 23) melalui prinsip pembelajaran yang efektif meliputi orientasi aktivitas pembelajaran tidak diartikan sebagai transfer ilmu dari guru ke peserta didik ataupun menghafal isu yang terdapat di sumber belajar.

Belajar merupakan sebuah aktivitas bagi siswa agar mereka mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman belajar akan membentuk belajar menjadi bermakna karena peserta didik mengalami sendiri prosesnya melalui aktivitas. Demikian Djamarah (2010) Penggunaan metode, pendekatan belajar mengajar dan orientasi belajar menyebabkan aktivitas belajar setiap siswa berbeda-beda. Ketidaksamaan aktivitas belajar siswa melahirkan kadar aktivitas belajar yang bergerak dari aktivitas belajar yang rendah sampai aktivitas belajar yang tinggi.

b. Hasil Belajar Siswa

1) Hasil Analisis Siswa Sebelum Mendapatkan Perlakuan (*Prefest*)

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* menunjukkan bahwa semua siswa mencapai ketuntasan namun tidak memenuhi nilai KKM 70 dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* rendah dan sebagian siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya inovasi serta motivasi dalam proses pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh (Lotulung et al., 2019) Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam

belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal. Dengan adanya hasil belajar yang baik jadi perlu untuk belajar dengan maksimal karena belajar merupakan upaya yang disengajah oleh pendidik untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Demikian Afandi, dkk (2013: 6) menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan minat atau emosi (*afektif*) dan kemampuan halus serta kasar (*psikomotorik*) pada siswa". Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dibutuhkan sesuai menggunakan tahap perkembangan yaitu di tahapan operasional nyata.

Menurut Suprijono (2012:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Demikian Supratiknya (2012 : 5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

2) Hasil Belajar Siswa Setelah Mendapatkan Perlakuan (*Posttest*)

Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* menunjukkan bahwa terdapat 33 siswa atau 94,28% yang mencapai ketuntasan KKM 70 dengan kata lain hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media

pembelajaran berbasis *edmodo* tercapai dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Beberapa siswa mengalami kemajuan yang signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* karena proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan siswa sebagai pusat belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran karena diakibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Sesuai Eka Nur Anisa (2013:5) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran artinya keterkaitan antara tujuan dan yang akan terjadi dari suatu pembelajaran. Ketuntasan akibat pembelajaran menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sehingga pembelajaran dikatakan efektif. Demikian (Rismahwati, 2019) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar siswa seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini menemukan bahwa motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* dalam pembelajaran IPA menunjukkan bahwa adanya kemajuan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktifitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada saat tes awal, masih banyak siswa mendapatkan nilai rendah, setelah menerapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa

mengalami kemajuan. Menurut Hamalik dalam (Arsyad, 2017: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ranolehan aktivitas belajar, dan bahkan membawa imbas-pengaruh psikologis terhadap peserta didik

Sesuai Nurul Audie (2019) Mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Demikian Afandi, dkk (2013: 6) menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan halus dan kasar (psikomotorik) pada siswa".

Selanjutnya Setiawan (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa " Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Potensi perilaku manusia dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, psikomotorik.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian Pustaka yaitu teori efektif, teori media, teori belajar dan teori belajar IPA. Dengan demikian dapat digunakan dalam pembelajaran IPA kelas VIII G di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *edmodo* efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Sifat-sifat cahaya dan proses pembentukan bayangan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya kualitas sekolah, memberikan sumbangsih yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang target kurikulum yang sedang berjalan.
2. Bagi pendidik, penelitian ini membuktikan bahwa proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA sangat membutuhkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperhatikan waktu dalam pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan lebih efisien dan efektif. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini maka diharapkan bagi

yang akan melakukan penelitian seperti ini hendaknya menyiapkan komputer kepada setiap peserta didik agar penelitian lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aly. 2003. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Afandi, Muhamad. dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: UNISSULA Press.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Aqib, Zainal & Amrullah, Ahmad. 2019. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah: Buku Wajib Bagi Guru*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Audie, Nurul. "Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Bafadal. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara
- Balasubramanian, Kandappan & Jaykumar, Leena N. K (2014). Student Preference Towards The Use Of Edmodo As A Learning Platform To Create Responsible Learning Environment. *Prosiding, Asia Euro Conference*. Selangor : School of Hospitality, Tourism and Culinary Arts, Taylor's University.
- Basori, 2013. "Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS". *JIPTEK*, Vol. No.21.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan: dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: PT Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eka Nur Annisa (2013) Efektivitas Open Ended Approach Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika. Diakses dari (<http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/24466> , diakses 02 Januari 2022)
- Fitriasari, Putri. (2017). *Aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran e-learning*. UPGRi Palembang.
- Haifani, M. F. (2018). *Penggunaan Media Edmodo Pada Mata Pelajaran Etika Profesi Untuk Efektifitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

- Jogiyanto. 2007. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi
- Kamarga, 2016. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta
- Karwono & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Lotulung, C., Ibrahim, N., & Tumurang, H. (2019). *Effectiveness Of Learning Strategy And Learning Style On Learning Outcomes*. 2007. <https://doi.org/10.4108/Eai.19-10-2018.2281392>
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nasution. 2017. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurita Putranti. 2013. Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2). Hlm. 141.
- Nurul Fathana Burhan (2021). *Efektifitas Media Pembelajaran Online Berbasis Google Classroom Terhadap Kesadaran Metakognisi Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Makassar Tahun Pelajaran 2020-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Panduweni, Andri. 2008. *IPA dalam Kehidupan Sehari-hari*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Putra, Rizema Sitiatawa. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Purwanto, N. 2011. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rismayanti, Anti. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai Media E-learning dan Kolaborasi*. <https://s3.amazonaws.com> Diakses pada tanggal 28 Desember 2018.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Rismahwati, N. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*
- Sanjaya, Wina. 2017. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Yunandar. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VIII SMPN 1 Bontonompo*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Singgih, Meini, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Konsep Dasar Sistem Komunikasi Data Sinyal Digital Melalui Media Kabel Fiber dan Frekuensi Radio di SMK N 1 Jetis Mojokerto". E-Journal UNESA. Vol.3, No.2, 2014.
- Sudjana, N & Rivai, A. 1998. *Media Pengajaran Bandung*. Bandung: CV Sinar
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugandi. 2004. *Teori pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suluh, M. 2018. Perspektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 2(1), 1-9.
- Susilo, J. M. 2004. *Dasar-dasar proses Pembelajaran*. Yogyakarta: LP21
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Supratiknya, A. 2012. *Pemilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta : Universitas Sanata Darma.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

L



A

N



Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdurrahman No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: dipam@umma.ac.id



Nomor : 1601/05/C.4-VIII/IV/40/2022

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Ramadhan 1443 H

22 April 2022 M

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9436/FKIP/A.4-II/IV/1443/2022 tanggal 4 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI MUHAMMAD ALFIAN**

No. Stambuk : **10531 1105818**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Teknologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 April 2022 s/d 26 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

Ketua LP3M,

Dr. Is. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Surat Izin Penelitian dari Kantor Gubernur



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 346/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : Izin penelitian

di
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1601/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 22 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ANDI MUHAMMAD ALFIAN
 Nomor Pokok : 105311105818
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Siti Ajauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMPN 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 April s/d 25 Juni 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian,

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 27 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Perlinggal.

Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Masjid Raya No. 35 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 12 Mei 2022

Nomor : 503/405/DPM-PTSP/PESELITIAN/V/2022
 Lamp
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa,
 di
 Lingsih

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor 346/S.01/PTSP/2022 tanggal 27 April 2022 tentang Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ANDI MUHAMMAD ALFIAN**
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 17 Juli 1999
 Nomor Pokok : 105311105818
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa STI
 Alamat : Jl. Wolter Mongomodi No.141 Kab. Takalar

Bermaksud akan melakukan Penelitian Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Teori/Disertasi/Lembara di wilayah/terpilih Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMPN 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**."

Selama : 27 April 2022 s.d 25 Juni 2022
 Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menanti semua peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 HENDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pengkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721036 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UINISMA/H Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan
4. Penerimaan

1. Dokumen ini diterbitkan secara Sistem Cloud berdasarkan data dari Pemerintah, sehingga tidak terdapat Sistem Cloud yang sampai tanggal pengalihan Penerimaan.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Elektronik.



Batas
 Sertifikasi
 Elektronik

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA
TERAKREDITASI A**

Alamat: Jalan H. Hattab Kalle No. 25 Telp. (0411) 861025 Sungguminasa
e-mail : smpn1sungguminasa@gmail.com / webmail.smpn1sungguminasa.net

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 800 / 124 / DISDIK – GW / SMP.01 / SMS / VI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, menerangkan bahwa:

Nama	: ANDI MUHAMMAD ALFIAN
Nim	: 105311105818
Tempat/ Tgl. Lahir	: Makassar, 17 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Wolter Monggidi No. 141 Kab. Takalar

Benar telah selesai mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sungguminasa pada Tanggal 27 April s/d 25 Juni 2022 sebagai salah satu tugas Penyelesaian Skripsi / Tesis dengan mengambil Tema / Judul:

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMPN 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 10 Juni 2022
Kepala Sekolah,

BAKRI, S.Pd,M.H
Pangkat : Penata Tk. 1
NIP 19780423 201001 1 011

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Muhammad Alfian

NIM : 105311105818

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 8 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulita S. Hum, M.P.
NBM. 964 591



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah/Kelas : SMPN 1 Sungguminasa

Nama Guru : Mardiaty S.Pd

Nama Observer : Andi Muhammad Alfian

Tujuan

1. Merekam data berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Merekam data kuantitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk:

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi	
		I Siswa	II Siswa
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran		
2.	Siswa yang merespon pada saat proses pembelajaran		
3.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan soal		
4.	Sopan santun siswa saat proses pembelajaran		
5.	Siswa yang mengajukan Pertanyaan		
6.	Siswa yang menjawab pertanyaan		
7.	Siswa yang meminta bimbingan guru		
8.	Siswa yang aktif mengerjakan soal		

Gowa,

(Observer)

SOAL PRETEST
SIFAT-SIFAT CAHAYA

1. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Cahaya dapat dibiaskan
- (2) Cahaya dapat dipantulkan
- (3) Cahaya merambat lurus
- (4) Cahaya adalah gelombang mekanik

Pernyataan di atas yang tepat tentang sifat cahaya adalah nomor ...

- A. (1) dan (4)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (4)
- D. (1), (2), dan (3)

2. Peristiwa yang merupakan bukti cahaya merambat lurus adalah ...

- A. Memantulkan cahaya pada cermin
- B. Rambatan cahaya yang lurus ketika melewati genting kaca
- C. Cahaya menembus benda bening
- D. Terbentuknya pelangi pada saat hujan

3. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat ...

- A. Cahaya tampak
 - B. Cahaya meambat lurus
 - C. Cahaya dipantulkan
 - D. Cahaya dibiaskan
4. Warna cahaya yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah ...
- A. Merah
 - B. Hijau
 - C. Biru
 - D. Ungu
5. Sifat-sifat banyangan yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah ...
- A. Nyata, tegak, dan sama besar
 - B. Nyata, terbalik, dan sama besat
 - C. Maya, tegak, dan sama besar
 - D. Maya, terbalik, dan diperkecil
6. Bagian mata yang mengatur jumlah cahaya yang masuk kedalam mata adalah ...
- A. Iris
 - B. Pupil
 - C. Kornea
 - D. Saraf mata
7. Alat optik yang memiliki lensa cembung sehingga dapat membantu mendekatkan objek ke mata serta membantu untuk melihat benda yang kecil disebut

- A. Lup
- B. Teleskop
- C. Teropong
- D. Mikroskop

8. Cahaya yang dapat dipantulkan pada cermin yang bersifat...

- A. Datar
- B. Cekung
- C. Cembung
- D. Semuanya benar

9. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Pemantulan baur
- (2) Pemantulan acak
- (3) pemantulan teratur
- (4) Pemantulan tidak teratur

Pernyataan di atas yang tepat tentang pemantulan cahaya adalah ...

- A. (1) dan (4)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (4)
- D. (1) dan (3)

10. Edo menderita miopi sehingga dia tidak dapat melihat benda yang berada pada jarak jauh dengan jelas. Jenis lensa untuk membantu penglihatan Edo adalah ...

- A. Lensa tipis
- B. Lensa ganda
- C. Lensa cekung
- D. Lensa cembung

Kunci Jawaban:

- 1. Jawaban: D.
- 2. Jawaban: B.
- 3. Jawaban: D.
- 4. Jawaban: D.
- 5. Jawaban: C.
- 6. Jawaban: B.
- 7. Jawaban: A.
- 8. Jawaban: D.
- 9. Jawaban: D.
- 10. Jawaban: C.



SOAL POST-TEST
SIFAT-SIFAT CAHAYA

1. Peristiwa yang merupakan bukti cahaya merambat lurus adalah ...
 - C. Memantulkan cahaya pada cermin
 - D. Rambatan cahaya yang lurus ketika melewati genting kaca
 - E. Cahaya menembus benda bening
 - F. Terbentuknya pelangi pada saat hujan
2. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat ...
 - C. Cahaya tampak
 - D. Cahaya merambat lurus
 - E. Cahaya dipantulkan
 - F. Cahaya dibiaskan
3. Sifat-sifat bayangan yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah ...
 - A. Nyata, tegak, dan sama besar
 - B. Nyata, terbalik, dan sama besar
 - C. Maya, tegak, dan sama besar
 - D. Maya, terbalik, dan diperkecil
4. Warna cahaya yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah ...
 - A. Merah
 - B. Hijau

- C. Biru
- D. Ungu

5. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Cahaya dapat dibiaskan
- (2) Cahaya dapat dipantulkan
- (3) Cahaya merambat lurus
- (4) Cahaya adalah gelombang mekanik

Pernyataan di atas yang tepat tentang sifat cahaya adalah nomor ...

- A. (1) dan (4)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (4)
- D. (1), (2), dan (3)

6. Alat optik yang memiliki lensa cembung sehingga dapat membantu mendekatkan objek ke mata serta membantu untuk melihat benda yang kecil disebut ...

- A. Lup
- B. Teleskop
- C. Teropong
- D. Mikroskop

7. Bagian mata yang mengatur jumlah cahaya yang masuk kedalam mata adalah ...

- A. Iris
- B. Pupil
- C. Kornea
- D. Saraf mata

8. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Pemantulan baur
- (2) Pemantulan acak
- (3) pemantulan teratur
- (4) Pemantulan tidak teratur

Pernyataan di atas yang tepat tentang pemantulan cahaya adalah

- A. (1) dan (4)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (4)
- D. (1) dan (3)

9. Edo menderita miopi sehingga dia tidak dapat melihat benda yang berada pada jarak jauh dengan jelas. Jenis lensa untuk membantu penglihatan Edo adalah ...

- A. Lensa tipis
- B. Lensa ganda
- C. Lensa cekung
- D. Lensa cembung

10. Cahaya yang dapat dipantulkan pada cermin yang bersifat....

- A. Datar
- B. Cekung
- C. Cembung
- D. Semuanya benar

Kunci Jawaban:

- 1. Jawaban: B.
- 2. Jawaban: D.
- 3. Jawaban: C.
- 4. Jawaban: D.
- 5. Jawaban: D.
- 6. Jawaban: A.
- 7. Jawaban: B.
- 8. Jawaban: D.
- 9. Jawaban: C.
- 10. Jawaban: D.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sungguminasa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : VIII / Genap

Materi Pokok : Sifat Cahaya dan Proses Pembentukan Bayangan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar:

1.1 Memahami konsep dari sifat-sifat cahaya

B. Model, Media dan Sumber

- Model : Kontekstual Teaching Learning (CTL)
- Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan.
- Media : Lcd dan Proyektor
- Sumber Belajar : Buku Paket IPA kelas VIII

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan sifat-sifat cahaya
- Peserta didik mampu menghitung besar sudut pantul dari suatu sinar datang
- Peserta didik mampu menjelaskan 3 sifat cahaya merupakan gelombang elektromagnetik
- Peserta didik mampu menjelaskan pembentukan bayangan pada cermin datar dan cermin lengkung
- Peserta didik mampu menghitung banyaknya bayangan yang dibentuk oleh dua cermin datar tersudut.

D. Langkah Pembelajaran

- Mengucapkan salam, berdoa, dan absensi.

- b. Guru member motivasi dengan bertanya terkait materi yang telah diajarkan untuk mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d. Guru memberikan materi pembelajaran
 - e. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
 - f. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Berdoa dan salam

E. Penilaian

- a. Penilaian proses : Lembar pengamatan sikap
- b. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis

Makassar, Mei 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Bakri, S.Pd., M.H.

Hj. Mardiaty, S.Pd.

NIP. 19780423 201001 0 011

NIP.



Daftar Hadir Siswa

No	Nama	Pertemuan	
		I	II
1	AHMAD RAFII	✓	✓
2	AQILA NURUL QALBI	✓	✓
3	AYUNDA MAGHFIRA	✓	✓
4	BAYU ARDIANSYAH	✓	✓
5	CHACA ELINSA KALSUM NUR	✓	✓
6	CHELSEA AZZAHRA MEIKA	✓	✓
7	CHELSEA SALISTA MENTARI	✓	✓
8	ERIDANI FACHRI	✓	✓
9	FARHAM MUHAMMAD	✓	✓
10	HUSNUL AMRIM	✓	✓
11	IMAM IRFI IBRAHIM	✓	✓
12	JONATHAN	✓	✓
13	KEYSHA RAFIFAH ARTANTI	✓	✓
14	MARIFAH RAMADHANI PERTIWI MH	✓	✓
15	MUH REZKY ADITYA	✓	✓
16	MUH YUSUF SURYADINATA R	✓	✓
17	MUH. AL-FAIZ MAULANA HARUM	✓	✓
18	MUH. AQIL RAMADHAN	✓	✓
19	MUH. ARIL SAPUTRA	✓	✓



20	MUH. RIFQI FIRUZ FIRDAUS	✓	✓
21	MUH. ARFA REZA	✓	✓
22	MUHAMMAD FADLY AHSAN	✓	✓
23	NATHASYA WIRAHAYU NINGTYAS	✓	✓
24	NAYA REIMA AGHATRI	✓	✓
25	NUR ANIZA	✓	✓
26	NUR AZIZAH IMRAN MATTEWAKKANG	✓	✓
27	NUR FITRA	✓	✓
28	NUR VAHIRA SALAM	✓	✓
29	NURUL ZAKINAH MAULANA	✓	✓
30	RIANTI PUAN MAHARANI	✓	✓
31	ST. LUTFIA AZ ZAHRA HENDRI	✓	✓
32	ST. NAURA ALIFIA AN NASYROH	✓	✓
33	SYAHRUL FAJAR RAMADHAN	✓	✓
34	ZAZA AGRAENI	✓	✓
35	NESHA AULA SYAHLA.B	✓	✓

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi			Persen (%)	
		I	II	Rata-Rata	I	II
1	2	3	4	5	6	7
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	35	35	35	100	100
2.	Siswa yang merespon pada saat proses pembelajaran	25	29	27	71,428	82,857
3.	Ketepatan waktu dalam mengerjakan soal	24	28	26	68,571	80
4.	Sopan santun siswa saat proses pembelajaran	20	25	22,5	57,142	71,428
5.	Siswa yang mengajukan Pertanyaan	24	28	26	68,571	80
6.	Siswa yang menjawab pertanyaan	25	29	27	71,428	82,857
7.	Siswa yang meminta bimbingan guru	24	29	26,5	68,571	82,857
8.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	35	35	35	100	100
Jumlah persentase aspek siswa					605,71	679,99
Presentase aktivitas siswa					75,71	84,99
Kategori					Baik	Baik

Hasil Pretest

SOAL EVALUASI (PRE-TEST)
SIFAT-SIFAT CAHAYA

Sekolah : SMP 1 Sunggaminasa
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VII C
Nama Siswa : Meryah Dendani persia
Nisn :

5011

Jawablah soal dibawah ini dengan benar

1. Perhatikan pernyataan berikut

- (1) Cahaya dapat dibiaskan
- (2) Cahaya dapat dipantulkan
- (3) Cahaya merambat lurus
- (4) Cahaya adalah gelombang mekanik

Pernyataan di atas yang benar tentang sifat cahaya adalah nomor

- A. (1) dan (4)
- ☒ B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (4)
- D. (1), (2), dan (3)

2. Peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya merambat lurus adalah

- A. Memantulkan cahaya pada cermin
- B. Rambat cahaya yang lurus ketika melewati genteng kaca
- ☒ C. Cahaya menembus benda bening
- D. Terbentuknya pelangi pada saat hujan

3. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat

- A. Cahaya tampa
- ☒ B. Cahaya merambat lurus
- C. Cahaya dipantulkan
- D. Cahaya dibiaskan

4. Warna cahaya yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah ...

- A. Merah
- B. Hijau
- C. Biru
- ☒ D. Ungu

40

5. Sifat-sifat bayangan yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah:

- A. Nyata, tegak, dan sama besar
- B. Nyata, terbalik, dan sama besar
- ☒ C. Maya, tegak, dan sama besar
- D. Maya, terbalik, dan diperkecil

6. Bagian mata yang mengatur jumlah cahaya yang masuk kedalam mata adalah:

- A. Iris
- ☒ B. Pupil
- C. Kornea
- D. Saraf mata

7. Alat optik yang memiliki lensa cembung sehingga dapat memusatkan cahaya ke mata serta membantu untuk melihat benda yang kecil disebut:

- A. Lup
- B. Teleskop
- C. Teropong
- ☒ D. Mikroskop

8. Cahaya yang dapat dipantulkan pada cermin yang berifat:

- A. Datar
- ☒ B. Cekung
- C. Cembung
- D. Semuanya benar

9. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Pemantulan bening
- (2) Pemantulan acak
- (3) pemantulan teratur
- (4) Pemantulan tidak teratur

Pernyataan di atas yang tepat tentang pemantulan cahaya adalah:

- A. (1) dan (4)
- B. (2) dan (4)
- C. (3) dan (4)
- ☒ D. (1) dan (3)

10. Edo menderita miopi sehingga dia tidak dapat melihat benda yang berada pada jarak jauh dengan jelas. Jenis lensa untuk membantu penglihatan Edo adalah:

- A. Lensa tipis
- B. Lensa ganda
- ☒ C. Lensa cekung
- D. Lensa cembung

Hasil Posttest

SOAL EVALUASI (POST-TEST) SIFAT-SIFAT CAHAYA

Sekolah SMPN 1 Tanggumana
Mata Pelajaran IPA
Kelas VIII C
Nama Siswa Ibrahim Hamdani Permana
Nisn

Jawablah soal dibawah ini dengan benar!

1. Peristiwa yang merupakan bukti cahaya merambat lurus adalah
 - A. Memantulkan cahaya pada cermin
 - ☒ B. Rambatannya cahaya yang lurus ketika melewati genteng kaca
 - C. Cahaya menembus benda bening
 - D. Terbenaskannya pelangi pada saat hujan
2. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat
 - A. Cahaya tampak
 - B. Cahaya merambat lurus
 - C. Cahaya dipantulkan
 - ☒ D. Cahaya dibiaskan
3. Sifat-sifat benang rayon yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah
 - A. Nyata, tepat, dan sama besar
 - B. Nyata, terbelak, dan sama besar
 - ☒ C. Maya, tepat, dan sama besar
 - D. Maya, terbelak, dan diperkecil
4. Warna cahaya yang memiliki panjang gelombang paling kecil adalah
 - A. Merah
 - B. Hijau
 - C. Biru
 - ☒ D. Ungu
5. Perhatikan pernyataan berikut:
 - (1) Cahaya dapat dibiaskan
 - (2) Cahaya dapat dipantulkan
 - (3) Cahaya merambat lurus
 - (4) Cahaya adalah gelombang mekanik

Pernyataan di atas yang tepat tentang sifat cahaya adalah nomor ...

 - A. (1) dan (4)
 - B. (2) dan (4)

- C. (3) dan (4)
 ✗ B. (1), (2), dan (3)

6. Alat optik yang memiliki lensa cembung sehingga dapat memfokuskan cahaya ke mata serta membantu untuk melihat benda yang kecil disebut...

- ✗ A. Lup
 B. Teleskop
 C. Teropong
 D. Mikroskop

7. Bagian mata yang mengatur jumlah cahaya yang masuk ke dalam mata adalah...

- A. Iris
 ✗ B. Pupil
 C. Kornea
 D. Saraf mata

8. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Pemantulan baur
 (2) Pemantulan seak
 (3) pemantulan teratur
 (4) Pemantulan tidak teratur

Pernyataan di atas yang tepat tentang pemantulan cahaya adalah...

- ✗ A. (1) dan (4)
 B. (2) dan (4)
 C. (3) dan (4)
 D. (1) dan (3)

9. Edo menderita miopi sehingga dia tidak dapat melihat benda yang berada pada jarak jauh dengan jelas. Jenis lensa untuk kacamata penglihatan Edo adalah...

- A. Lensa tipis
 B. Lensa ganda
 ✗ C. Lensa cekung
 D. Lensa cembung

10. Cahaya yang dapat dipantulkan pada cermin yang bersilau...

- ✗ A. Datar
 B. Cekung
 C. Cembung
 D. Semuanya benar

Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai siswa sebelum penggunaan Media Pembelajaran Berbasis

Edmodo (Pretest)

No	Nama	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AHMAD RAFII	50	Tidak Tuntas
2	AQILA NURUL QALBI	100	Tuntas
3	AYUNDA MAGHFIRA	60	Tidak Tuntas
4	BAYU ARDIANSYAH	50	Tidak Tuntas
5	CHACA ELINSA KALSUM NUR	60	Tidak Tuntas
6	CHELSEA AZZAHRA MEIKA	60	Tidak Tuntas
7	CHELSEA SALISTA MENTARI	80	Tuntas
8	ERIDANI FACHRI	30	Tidak Tuntas
9	FARHAM MUHAMMAD	50	Tidak Tuntas
10	HUSNUL AMREM	50	Tidak Tuntas
11	IMAM IRFI IBRAHIM	30	Tidak Tuntas
12	JONATHAN	60	Tidak Tuntas
13	KEYSHA RAFIFAH ARTANTI	60	Tidak Tuntas
14	MARIFAH RAMADHANI PERTIWI MH	50	Tidak Tuntas
15	MUH REZKY ADITYA	40	Tidak Tuntas
16	MUH YUSUF SURYADINATA R	50	Tidak Tuntas
17	MUH. AL-FAIZ MAULANA HARUM	40	Tidak Tuntas
18	MUH. AQIL RAMADHAN	40	Tidak Tuntas
19	MUH. ARIL SAPUTRA	40	Tidak Tuntas
20	MUH. RIFQI FIRUZ FIRDAUS	50	Tidak Tuntas
21	MUH. ARFA REZA	60	Tidak Tuntas

22	MUHAMMAD FADLY AHSAN	60	Tidak Tuntas
23	NATHASYA WIRAHAYU NINGTYAS	60	Tidak Tuntas
24	NAYA REIMA AGHATRI	100	Tuntas
25	NUR ANIZA	50	Tidak Tuntas
26	NUR AZIZAH IMRAN MATTEWAKKANG	60	Tidak Tuntas
27	NUR FITRA	50	Tidak Tuntas
28	NUR VAHIRA SALAM	40	Tidak Tuntas
29	NURUL ZAKINAH MAULANA	50	Tidak Tuntas
30	RIANTI PUAN MAHARANI	60	Tidak Tuntas
31	ST. LUTFIA AZ ZAHRA HENDRI	60	Tidak Tuntas
32	ST. NAURA ALIFIA AN NASYROH	40	Tidak Tuntas
33	SYAHRUL FAJAR RAMADHAN	50	Tidak Tuntas
34	ZAZA AGRAENI	50	Tidak Tuntas
35	NESHA AULA SYAHLA.B	50	Tidak Tuntas

Keterangan : Tuntas: 3 Orang

Tidak Tuntas 32 Orang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai siswa sebelum penggunaan Media Pembelajaran Berbasis

Edmodo (Posttest)

No	Nama	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AHMAD RAFII	80	Tuntas
2	AQILA NURUL QALBI	100	Tuntas
3	AYUNDA MAGHFIRA	90	Tuntas
4	BAYU ARDIANSYAH	80	Tuntas
5	CHACA ELINSA KALSUM NUR	90	Tuntas
6	CHELSEA AZZAHRA MEIKA	80	Tuntas
7	CHELSEA SALISTA MENTARI	100	Tuntas
8	ERIDANI FACHRI	60	Tidak Tuntas
9	FARHAM MUHAMMAD	90	Tuntas
10	HUSNUL AMRIM	80	Tuntas
11	IMAM IRFI IBRAHIM	60	Tidak Tuntas
12	JONATHAN	90	Tuntas
13	KEYSHA RAFIFAH ARTANTI	90	Tuntas
14	MARIFAH RAMADHANI PERTIWI MH	80	Tuntas
15	MUH REZKY ADITYA	80	Tuntas
16	MUH YUSUF SURYADINATA R	80	Tuntas
17	MUH. AL-FAIZ MAULANA HARUM	80	Tuntas
18	MUH. AQIL RAMADHAN	80	Tuntas
19	MUH. ARIL SAPUTRA	90	Tuntas
20	MUH. RIFQI FIRUZ FIRDAUS	90	Tuntas
21	MUH. ARFA REZA	90	Tuntas

22	MUHAMMAD FADLY AHSAN	90	Tuntas
23	NATHASYA WIRAHAYU NINGTYAS	90	Tuntas
24	NAYA REIMA AGHATRI	100	Tuntas
25	NUR ANIZA	80	Tuntas
26	NUR AZIZAH IMRAN MATTEWAKKANG	90	Tuntas
27	NUR FITRA	80	Tuntas
28	NUR VAHIRA SALAM	80	Tuntas
29	NURUL ZAKINAH MAULANA	80	Tuntas
30	RIANTI PUAN MAHARANI	90	Tuntas
31	ST. LUTFIA AZ ZAHRA HENDRI	90	Tuntas
32	ST. NAURA ALIFIA AN NASYROH	80	Tuntas
33	SYAHRUL FAJAR RAMADHAN	80	Tuntas
34	ZAZA AGRAENI	80	Tuntas
35	NESHA AULA SYAHLA.B	80	Tuntas

Keterangan : Tuntas: 33 Orang

Tidak Tuntas 2 Orang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Persentase Kenaikan Hasil Belajar Pretest ke Posttest

No	Kode Nama	Nilai	Nilai
		<i>Pretest (X)</i>	<i>Posttest (Y)</i>
1	AHMAD RAFIL	50	80
2	AQILA NURUL QALBI	100	100
3	AYUNDA MAGHEIRA	60	90
4	BAYU ARDIANSYAH	50	80
5	CHACA ELINSA KALSUM NUR	60	90
6	CHELSEA AZZAHRA MEIKA	60	80
7	CHELSEA SALISTA MENTARI	80	100
8	ERIDANI FACHRI	30	60
9	FARHAM MUHAMMAD	50	90
10	HUSNUL AMRIM	50	80
11	IMAM IRFI IBRAHIM	30	60
12	JONATHAN	60	90
13	KEYSHA RAFIFAH ARTANTI	60	90
14	MARIFAH RAMADHANI PERTIWI MH	50	80
15	MUH REZKY ADITYA	40	80
16	MUH YUSUF SURYADINATA R	50	80
17	MUH. AL-FAIZ MAULANA HARUM	40	80
18	MUH. AQIL RAMADHAN	40	80
19	MUH. ARIL SAPUTRA	40	90

20	MUH. RIFQI FIRUZ FIRDAUS	50	90
21	MUH. ARFA REZA	60	90
22	MUHAMMAD FADLY AHSAN	60	90
23	NATHASYA WIRAHAYU NINGTYAS	60	90
24	NAYA REIMA AGHATRI	100	100
25	NUR ANIZA	50	80
26	NUR AZIZAH IMRAN MATTEWAKKANG	60	90
27	NUR FITRA	50	80
28	NUR VAHIRA SALAM	40	80
29	NURUL ZAKINAH MAULANA	50	80
30	RIANTI PUAN MAHARANI	60	90
31	ST. LUTFIA AZ ZAHRA HENDRI	60	90
32	ST. NAURA ALIFIA AN NASYROH	40	80
33	SYAHRUL FAJAR RAMADHAN	50	80
34	ZAZA AGRAENI	50	80
35	NESHA AULA SYAHLA.B	50	80
Jumlah		1.890	2.950
Rata-rata		54,000	84,285

Output SPSS

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%
Posttest	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	54,0000	2,56676
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48,7837
		Upper Bound	59,2163
	5% Trimmed Mean	52,7778	
	Median	50,0000	
	Variance	230,588	
	Std. Deviation	15,18513	
	Minimum	30,00	
	Maximum	100,00	
	Range	70,00	
	Interquartile Range	10,00	
	Skewness	1,512	,398
	Kurtosis	3,530	,778
Posttest	Mean	84,2857	1,49429
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81,2490
		Upper Bound	87,3225
	5% Trimmed Mean	84,7619	
	Median	80,0000	
	Variance	78,151	
	Std. Deviation	8,84032	
	Minimum	60,00	
	Maximum	100,00	
	Range	40,00	
	Interquartile Range	10,00	
	Skewness	-,719	,398
	Kurtosis	1,877	,778

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,261	35	,000	,817	35	,000
Posttest	,257	35	,000	,815	35	,000

a. Lilliefors Significance Correction



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
pr	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1.	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2.	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3.	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4.	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5.	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6.	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7.	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8.	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9.	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10.	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11.	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12.	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13.	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14.	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15.	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16.	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17.	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18.	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19.	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20.	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21.	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22.	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23.	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24.	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25.	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26.	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500

27.	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28.	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29.	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30.	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31.	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.44868	2.74404	3.37490
32.	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44479	2.73848	3.36531
33.	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44115	2.73328	3.35634
34.	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.43772	2.72839	3.34793
35.	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43449	2.72381	3.34005
36.	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43145	2.71948	3.33262
37.	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.42857	2.71541	3.32563
38.	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42584	2.71156	3.31903
39.	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42326	2.70791	3.31279
40.	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Dokumentasi

1. Foto bersama guru mata pelajaran sekaligus wawancara (17 Mei 2022)



2. Foto evaluasi pretest (28 Mei 2022)



3. Foto proses Treatment/Perlakuan (28 Mei 2022)



The image shows a screenshot of the Edmodo platform interface, overlaid with a large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo. The logo is a blue shield with a yellow sunburst in the center, containing the Arabic text 'لا إله إلا الله محمد رسول الله' (There is no god but Allah, Muhammad is the messenger of Allah). The shield is flanked by two yellow stars and a green laurel wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written across the top, and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written across the bottom.

The Edmodo interface displays the following information:

- Class Name:** IPA VIII G
- Teacher:** Andi Muhammad Affan | Science | TK - Kelas 8
- Members:** 2 (Andi Muhammad Affan, Andi Muhammad Affan)
- Activities:** A list of activities is visible, including 'Agenda', 'Pembelajaran', and 'Penilaian'.
- Members List:** A list of members is shown, including 'Nando Ismail (Masukkan)', 'MUH REZKY ADITYA', and 'ZAZA AGUSRI'.
- Calendar:** A calendar view is visible on the right side of the interface.

4. Foto proses evaluasi posttest (11 Juni 2022)



5. Foto bersama murid siswa VIII G (11 Juni 2022)



RIWAYAT HIDUP



Andi Muhammad Alfian adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Kota Makassar Sulawesi Selatan pada tanggal 17 Juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda ALM. Andi Muhammad Rizal dan ibunda Ir. Henny.

Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SD Negeri No.1 Centre Pattallassang (*lulus tahun 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 2 Takalar (*lulus tahun 2014*) dan SMA Negeri 3 Takalar (*lulus tahun 2017*) hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga aktif dalam organisasi kampus. Pengalaman organisasi penulis dapatkan dari Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEKPEN) sebagai Demisioner Ketua Bidang Pengembangan Organisasi dan Sumber daya Manusia/Mahasiswa (Kabid PO & SDM).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran EDMODO Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**.



Submission date: 08-Aug-2022 01:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880174020

File name: BAB_I_31.docx (25.22K)

Word count: 1406

Character count: 9469

BAB I - Andi Muhammad Alfian 105311105818

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Panoyo Panoyo, Yatim Riyanto, Warih Handayaniyngum. "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas", Halaqa: Islamic Education Journal, 2019

Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission date: 08-Aug-2022 01:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880174440

File name: BAB_II_38.docx (67.6K)

Word count: 4759

Character count: 32543

BAB II - Andi Muhammad Alfian 105311105818

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

Or

Exclude matches

< 2%



BAB III - Andi Muhammad Alfian

105311105818

by Tahap Skripsi

Submission date: 08-Aug-2022 01:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880175737

File name: BAB_III_39.docx (47.25K)

Word count: 1664

Character count: 10512

BAB III - Andi Muhammad Alfian 105311105818

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

Fit

Exclude matches

2%



BAB IV - Andi Muhammad Alfian

105311105818

by Tahap Skripsi

Submission date: 08-Aug-2022 01:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880174810

File name: BAB_IV_38.docx (131.29K)

Word count: 3133

Character count: 20003

BAB IV - Andi Muhammad Alfian 105311105818

6%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MAKASSAR (ALL SOURCES ONLY SELECTED FOR REPORTING)

2%

★ Submitted to Southern Utah University

Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V - Andi Muhammad Alfian

105311105818

by Tahap Skripsi

Submission date: 08-Aug-2022 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880175183

File name: BAB_V_34.docx (14,92K)

Word count: 175

Character count: 1168

BAB V - Andi Muhammad Alfian 105311105818

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN